

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia industri sangat ketat, khususnya dalam industri sepatu, hanya perusahaan yang memiliki sistem distribusi dan produksi yang baik yang dapat bertahan. Karena untuk memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan harus dapat memproduksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan diusahakan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan selalu mengembangkan daya saingnya. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai suatu produktivitas yang tinggi, namun seringkali perusahaan tidak menuruti ukuran yang benar.

Pengukuran produktivitas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan bisnis dalam era globalisasi ini. Dengan melakukan pengukuran produktivitas ini perusahaan dapat mengetahui tingkat performansi dari perusahaan itu sendiri. Tujuan utama dari pengukuran produktivitas ini untuk mengetahui seberapa besar nilai pencapaian produktivitas perusahaan khususnya pada bagian lini produksi dengan penerapan metode ini, dengan tetap memperhatikan kemampuan dan kapasitas produksi perusahaan itu sendiri.

PT. Panarub Industry merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri sepatu. Produk yang dihasilkan bersifat *job order*, sehingga perusahaan harus bisa memenuhi *order* yang diminta oleh pelanggan. Walaupun PT. Panarub Industry dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik tetapi perusahaan berusaha terus untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitasnya. PT. Panarub Industry mengalami penurunan produktivitas dibanding tahun-tahun sebelumnya, disebabkan oleh

faktor-faktor seperti faktor manusia, mesin, metode, material dan lingkungan. Faktor manusia banyak sekali melakukan kesalahan pada saat bekerja sehingga banyak produk yang tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan, menyebabkan penambahan pemakaian bahan baku untuk menggantikan produk yang reject, begitupun dengan waktu kerja akan bertambah (lembur) dan juga mesin yang digunakan sudah tua menyebabkan kinerja mesin tidak maksimal.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pengukuran produktivitas perusahaan khususnya pada bagian produksi memiliki arti yang sangat penting dalam mengendalikan kinerja perusahaan. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan bagi penulis untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“USULAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIK* (OMAX) DAN DIAGRAM SEBAB AKIBAT PADA BAGIAN PRODUKSI PT. PANARUB INDUSTRY”**

1.2. Perumusan Masalah

Diketahui bahwa selama ini perusahaan sudah pernah melakukan pengukuran produktivitas tetapi hasilnya dibawah standar. Dalam meningkatkan produktivitas, perusahaan melakukan upaya-upaya agar produktivitasnya meningkat, tetapi dalam hal ini perusahaan masih ragu faktor mana yang harus di prioritaskan dahulu untuk diperbaiki.

Dalam rangka peningkatan produktivitas pada perusahaan tersebut, harus dilakukan pengkuran produktivitas dengan memperhatikan kondisi perusahaan, sehingga ukuran atau nilai yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengukuran produktivitas ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar efektivitas

dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan produktivitas pada kondisi yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, digunakan metode *Objective Matrix* (Omax) dan diagram sebab akibat, yang dapat menggambarkan bagaimana tingkat produktivitas perusahaan tersebut, dimana salah satu cara untuk mengukur produktivitas dalam metoda ini melibatkan personil perusahaan yang berkepentingan secara langsung untuk menentukan parameter yang penting, agar menghasilkan produktivitas dengan kondisi nyata.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengukur tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan melalui pendekatan metode *Objective Matrix* (Omax).
2. Mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan dan memberikan usulan-usulan perbaikan produktivitas perusahaan.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah tidak hanya dimaksudkan untuk menyederhanakan penelitian, namun diharapkan juga dapat mengendalikan arah pembatasan masalah agar sesuai dengan yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian mengenai produktivitas ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di PT Panarub Industry pada bagian produksi.
2. Periode dasar dari bulan Januari 2012–Desember 2012 sedangkan periode pengukuran adalah Januari 2013–Desember 2013.
3. Metode yang dipilih dalam pengukuran produktivitas yaitu dengan menggunakan matriks sasaran atau *Objective Matrix* (Omax)
4. Tidak memperhitungkan hal-hal yang berhubungan dengan biaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Untuk mendukung dalam pemecahan yang diteliti, maka pada bab ini secara ringkas akan diuraikan mengenai teori-teori dan model yang diperlukan berkenaan dengan permasalahan yang akan di bahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang kerangka pemikiran yang dirancang sebagai awal pelaksanaan penelitian dan studi literatur sebagai masukan dari penelitian. Secara garis besar pada bab ini mengenai tujuan penelitian, pemilihan metode pengukuran produktivitas, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan kesimpulan serta saran.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN STRUKTUR ORGANISASI

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil melalui pendekatan yang sesuai dengan metode yang digunakan. Dan berisikan analisis terhadap hasil pengolahan data yang mengacu pada tujuan penelitian yang diinginkan dan usulan peningkatan produktivitas berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang merupakan hasil dari pengolahan bab-bab sebelumnya yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan, serta memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan yang sekiranya akan berguna bagi pihak perusahaan